

## **Perancangan Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen**

**Kristiawan<sup>1</sup>, Chairullah Naury<sup>2</sup>, Mursid Dwi Hastomo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Manajemen Informatika, Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Kota Surakarta, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>12019002061@students.polhas.ac.id\*, <sup>2</sup>ch.naury@gmail.com,

<sup>3</sup>mursiddwihastomo@polhas.ac.id

\*Corresponding Author

### **ABSTRACT**

*Promotions are given to increase the work motivation of lecturers so they can carry out their duties to the fullest. The main elements as a position assessment are education, research, community service and supporting elements for the main duties of lecturers. The problem faced by the lecturers at Sebelas Maret University Surakarta (UNS) was a lack of time in preparing the documents for promotion due to the large amount of credit score data that had to be compiled manually. For this reason, it is necessary to build an information system that makes it easier for lecturers to compile proposals for promotion and find out the actual achievement of credit scores. Based on the description of the problem above, the formulation of the problem to be solved in this study is, "How to design an information system for calculating credit score increases in the functional composition of lecturers at the Faculty of Law, UNS". This study uses the System Development Life Cycle (SDLC) method with the Waterfall model with the object under study is a lecturer credit score calculation system based on the attachment to Minister of Education and Culture No.92 of 2014 to build an information system for calculating credit score for lecturer promotion. The programming language used to design this information system is PHP Native with MySQL database for data storage.*

**Keywords:** *Information Systems, Credit Scores, Promotions, Lecturers, R&D*



**Copyright © 2025 The Author(s)**

**This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.**

### **PENDAHULUAN**

Dosen di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, sesuai dengan tugas pokok yang sekaligus sebagai dasar acuan penilaian kenaikan jabatan fungsional dosen. Jabatan fungsional dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi., 2013). Tridharma Perguruan Tinggi merupakan suatu tujuan pencapaian berupa kesatuan kegiatan atau dharma yang harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari pendidikan, pengajaran dan penelitian. Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi ini berkaitan dengan kenaikan jabatan dosen yang merupakan bentuk penghargaan kepada dosen, atas kinerja dan prestasi yang telah dicapainya. Kenaikan jabatan

diberikan untuk meningkatkan motivasi kerja dosen agar dapat melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan maksimal.

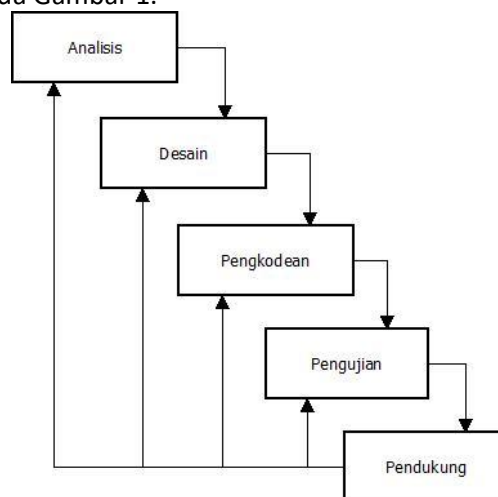
Pemberian kenaikan jabatan dilakukan dengan melakukan pengajuan kenaikan jabatan yang didasari pada angka kredit kumulatif yang telah dicapai dosen. Penilaian angka kredit adalah proses penilaian prestasi dosen dilihat dari aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan dosen berdasarkan pada pedoman penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen (Agasi & Hadi, 2018). Penghitungan jumlah nilai pada angka kredit sebagai dasar untuk mengajukan kenaikan jabatan cukup rumit. Jumlah nilai angka kredit atau bisa disebut angka kredit kumulatif harus dihitung dengan memperhatikan beberapa unsur. Menurut D. DIKTI dalam (Minartiningtyas & Sumariata, 2018) komponen penilaian dalam jabatan akademik dosen terdiri dari tiga unsur utama yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta unsur penunjang yang merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan tugas pokok dosen. Unsur pendidikan memiliki sub unsur yang meliputi pendidikan sekolah dan pelaksanaan pendidikan atau pengajaran. Unsur penelitian memiliki sub unsur yang meliputi pelaksanaan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah sains/teknologi/seni/sastra. Masing-masing unsur dan sub-unsur tersebut mempunyai ketentuan mengenai nilai kredit dan syarat bukti yang berbeda, selain itu juga mempunyai persentase yang berbeda untuk memenuhi syarat minimum pengajuan kenaikan jabatan. Selama ini proses pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen di Fakultas Kedokteran UNS menggunakan *Ms Word* dan *Ms Excel*. Hal tersebut membuat dosen dan tenaga kepegawaian khususnya di Fakultas Kedokteran UNS merasa kesulitan dan kekurangan waktu dalam penyusunan dokumen pengajuan kenaikan jabatan, dan mengelola data-data pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen.

Pencapaian angka kredit dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang telah dilaksanakan dosen juga tidak dapat diketahui secara aktual. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi yang memudahkan dosen untuk menyusun pengajuan kenaikan jabatan dan mengetahui pencapaian angka kredit secara aktual. Sistem Informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi, (K. Rukun dan B. H. Hayadi, 2018). Berdasarkan uraian masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana merancang sistem informasi perhitungan angka kredit kenaikan jabatan fungsional dosen di Fakultas Kedokteran UNS”.

Penelitian ini menggunakan model *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan objek yang diteliti adalah sistem perhitungan angka kredit dosen yang didasarkan pada lampiran Permendikbud No.92 Tahun 2014 untuk membangun sistem informasi perhitungan angka kredit kenaikan jabatan dosen. *SDLC* memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya. Model *SDLC Waterfall* sering juga disebut model *sequential linear* atau *classic life cycle*. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk merancang sistem informasi ini adalah *PHP Native* dengan basis data *MySQL* untuk penyimpanan data. Menurut Peranginangin dalam (Turnip et al., 2018) *PHP* singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai *script server-side* dalam pengembangan *website* yang disisipkan pada dokumen *HTML*. *PHP* dikatakan sebagai sebuah *server-side embedded script language* artinya *sintaks-sintaks* dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh *server* tetapi disertakan pada halaman *HTML* biasa. Aplikasi yang dibangun oleh *PHP* pada umumnya akan memberikan hasil pada *web browser*, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di *server*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dosen untuk mengetahui pencapaian angka kredit dan menyusun dokumen pengajuan kenaikan jabatan dosen.

## METODE

Penelitian ini menggunakan model *System Development Life Cycle (SDLC)* yang memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya. Model *SDLC Waterfall* sering juga disebut model *sequential linear* atau *classic life cycle*. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung. Penulis menyusun langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Langkah awal penelitian penulisawali dengan tahap analisis. Tahap analisis dimulai dari pengumpulan data yang merupakan unsur paling penting dalam suatu perencanaan dan pengembangan sistem informasi. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi penulis lakukan dengan pengamatan terhadap sistem pengajuan kenaikan jabatan fungsional yang sudah berjalan di fakultas Kedokteran UNS. Cara kedua untuk mengumpulkan data penulis lakukan dengan wawancara. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait proses perhitungan angka kredit dosen dan bidang yang terlibat. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber Biro Sumber Daya Manusia (SDM) ditemukan bahwa, dosen mengalami kesulitan dalam pengarsipan dokumen-dokumen yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dimana dokumen tersebut sangat diperlukan dalam pengajuan jabatan fungsional. Dosen mengalami kesulitan dan kebingungan dalam melakukan perhitungan angka kredit yang telah diperoleh, karena banyaknya unsur serta kriteria penilaian angka kredit dosen yang tertuang dalam Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014. Banyaknya jumlah dosen di lingkungan UNS menyebabkan Biro SDM sebagai lembaga yang bertugas untuk memantau perkembangan dosen yang terkait sulit untuk menemukan mana dosen yang sudah layak untuk diajukan kenaikan jabatan fungsionalnya dan mana yang belum.

Pengumpulan data yang terakhir penulis lakukan dengan studi pustaka. Pengumpulan data dan informasi sekunder diperlukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan rancang bangun sistem. Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Data dan informasi sekunder untuk membantu menganalisis, merancang dan membangun Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Dosen adalah Buku Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut di atas, maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu untuk memonitoring jumlah

angka kredit dosen UNS. Sistem tersebut selain dapat membantu merekap jumlah poin angka kredit dosen juga diharapkan dapat merekam semua bukti-bukti yang diperlukan dalam pengajuan kenaikan jabatan akademik dosen. Pengguna sistem yang akan dibangun ini adalah admin dari divisi Biro SDM dan masing-masing dosen UNS. Admin dapat melakukan perubahan data dosen hingga komponen penilaian yang digunakan dalam proses perhitungan angka kredit. Untuk dosen dapat melakukan perubahan terhadap data pokok dosen yang bersangkutan dan melakukan upload bukti kegiatan yang digunakan dalam pengajuan jabatan akademik.

Tahap selanjutnya setelah selesai mengerjakan tahap analisis adalah tahap desain. Pada tahap desain ini penulis membuat gambaranancang bangun dari sistem informasi perhitungan angka kredit kenaikan jabatan fungsional dosen di fakultas Kedokteran UNS. Perancangan sistem informasi perhitungan angka kredit kenaikan jabatan fungsional dosen penulis buat menggunakan aplikasi desain khusus dengan nama *DIA Diagram*. Penulis pada tahap desain ini berfokus pada pembuatan desain Diagram Konteks, *Data Flow Diagram (DFD) Level 1* dan relasi tabel yang merupakan inti dari perancangan sistem informasi. Hasil dari tahap desain ini nantinya penulis implementasikan pada tahap pengkodean.

Tahap selanjutnya yang pneliti kerjakan setelah menyelesaikan tahap analisis adalah mengerhakan tahap pengkodean. Tahap pengkodean ini merupakan tahap impelmentasi dari perancangan sistem ke dalam bahasa pemrograman *PHP Native* dan basis data *MySQL*. Peneliti memilih bahasa pemrograman *PHP Native* dikarenakan bahasa pemrograman ini banyak digunakan oleh pada programer sehingga memudahkan peneliti untuk mencari seferensi. Selain itu dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP Native* pengembangan sistem informasi bisa kearah *online*. Untuk menjalankan sistem informasi perhitungan angka kredit kenaikan jabatan fungsional dosen, peneliti menggunakan *server local* dengan nama *XAMPP*. Pada tahap pengkodean ini peneliti mengutamakan empat komponen penting, yaitu halaman *login*, halaman *dashbord*, halaman detail dosen dan halaman dan halaman *view* komponen penilaian.

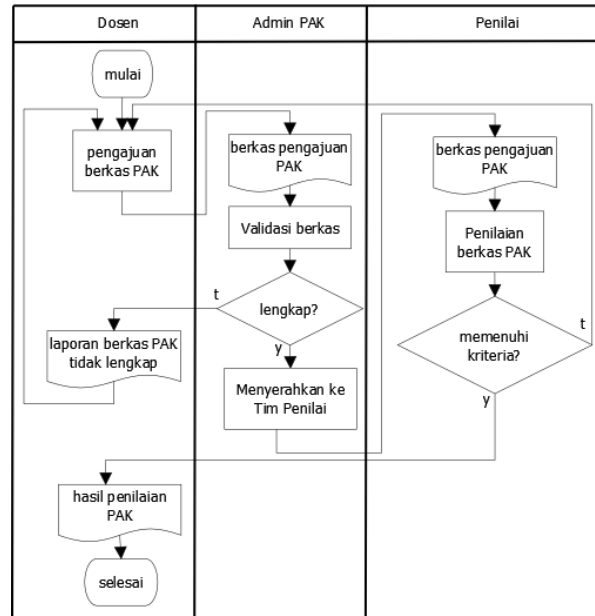
Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah tahap pengujian yang bertujuan untuk memastikan sistem informasi perhitungan angka kredit kenaikan jabatan fungsional dosen bisa berjalan sesuai yang dikehendaki oleh Fakultas Kedokteran UNS. Pengujian sistem informasi perhitungan angka kredit kenaikan jabatan fungsional dosen dilakukan dengan menggunakan meote *Black Box*. Pengujian yang dilakukan adalah fungsionalitas dari setiap menu yang ada di sistem informasi perhitungan angka kredit kenaikan jabatan fungsional. Apabila terdapat kesalahan fungsionalitas langsung dilakukan perbaikan agar sistem informasi yang dibangun bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Tahap terakhir yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah tahap pendukung. Tahap pendukung dilakukan guna merawat sistem informasi agar bisa berjalan lebih optimal. Selain itu pada tahap ini juga melakukan pembaharuan sistem informasi apabila dikemudian hari peraturan yang dikeluarkan pemerintah mengalami perubahan terkait jumlah komponen dosen yang diakui untuk melakukan pengajuan jabatan fungsional dosen. Pembaharuan sistem ini dilakukan secara dinamis agar dapat mengakomodir kebutuhan sistem terbaru. Fitur Tambah Komponen Penilaian juga disediakan dalam sistem ini. Pada halaman detail komponen penilaian ini juga terdapat fitur untuk melakukan pengelolaan terhadap sub komponen penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

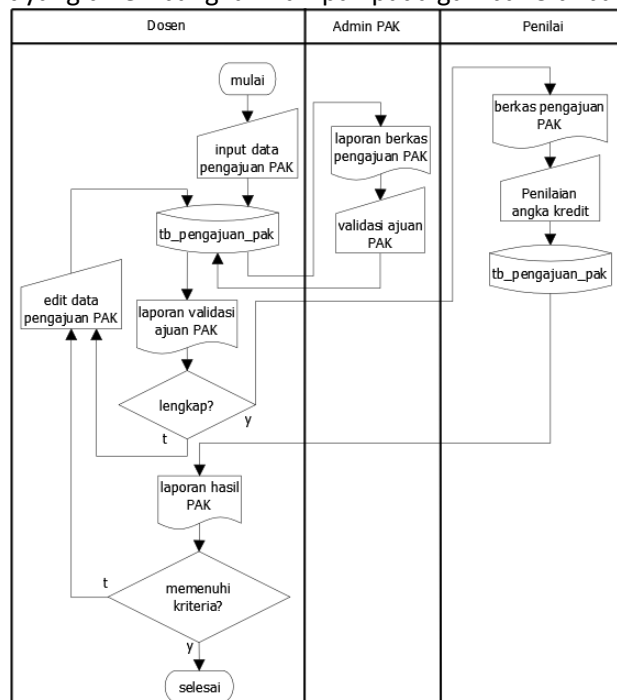
Hasil dari penelitian yang pertama adalah alur pemrosesan data pada sistem penilaian angka kredit yang berjalan di Fakultas Kedokteran UNS. Pada sistem penilaian angka kredit yang berjalan terdapat tiga entitas yaitu bagian kepegawaian, dosen dan penilai. Dosen memberikan semua data terkait penilaian angka kredit kepada bagian kepegawaian untuk diajukan ke penilai. Berkas-berkas penilaian angka kredit yang sudah disetorkan ke bagian kepegawaian kemudian di olah oleh bagian kepegawaian kemudian diajukan oleh tim penilai. Tim penila memberikan penilaian terkait ajukan data dosen yang sudah diterima. Ada dua macam kemungkinan yang

terjadi dalam penilaian ini. Kemungkinan pertama ajuan penilaian angka kredit diterima dan yang kedua pengajuan penilaian angka kredit ditolak dan dikembalikan untuk direvisi. Hasil penilaian tersebut kemudian diteruskan ke dosen yang bersangkutan oleh bagian kepegawaian. Adapun gambaran dari alur pemrosesan data pada sistem yang berjalan nampak pada gambar 2 dibawah ini.



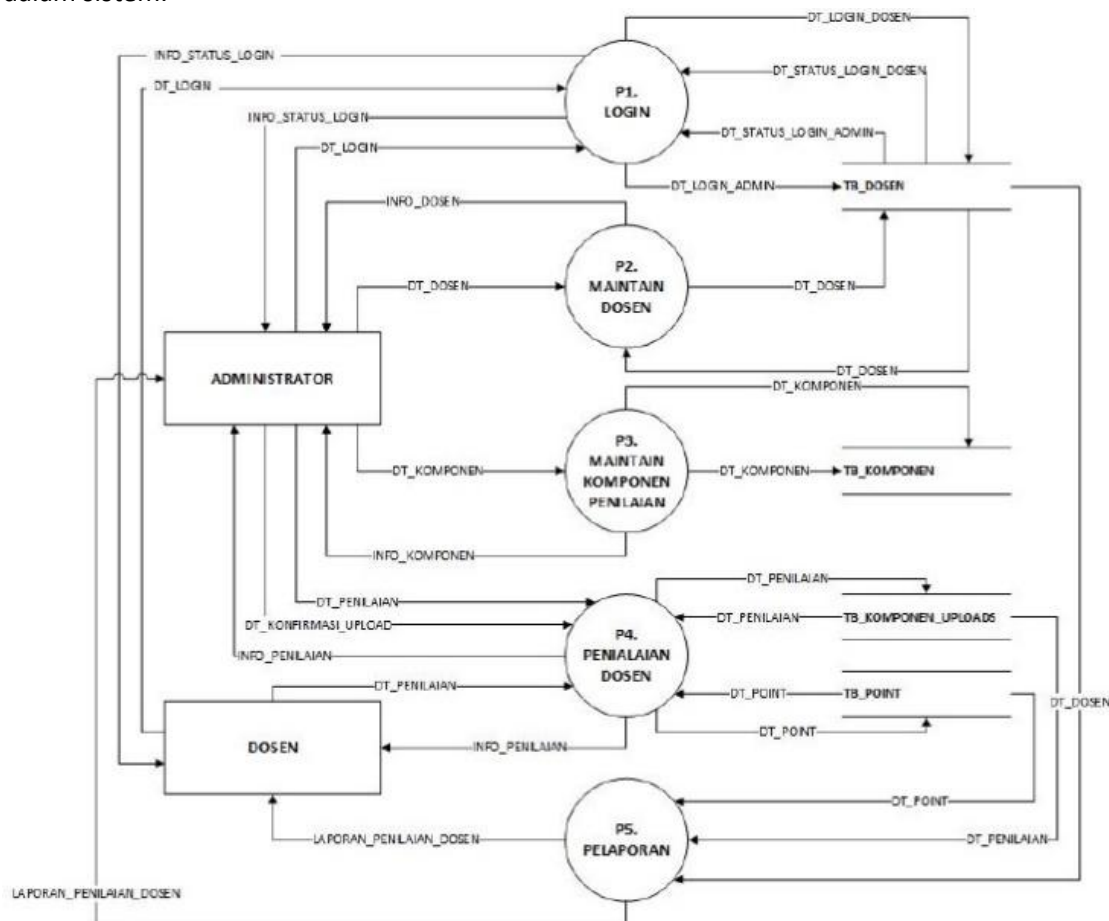
Gambar 2 Flowchart sistem yang berjalan

Gambaran alur pemrosesan data penilaian angka kredit di atas kemudian penulis kembangkan dalam sistem penilaian angka kredit yang diusulkan. Dalam pengembangan ini terdapat perbedaan pada alur pemrosesan data. Pengajuan penilaian angka kredit yang awalnya dikerjakan oleh bagian kepegawaian, pada sistem yang dikembangkan ini dosen sendiri yang melakukan pengajuan. Tugas bagian kepegawaian hanyalah memasukan data tim penilai dan memantau hasil pengajuan yang dilakukan oleh dosen. Gambaran dari sistem informasi penilaian angka kredit yang dikembangkan nampak pada gambar 3 di bawah ini.



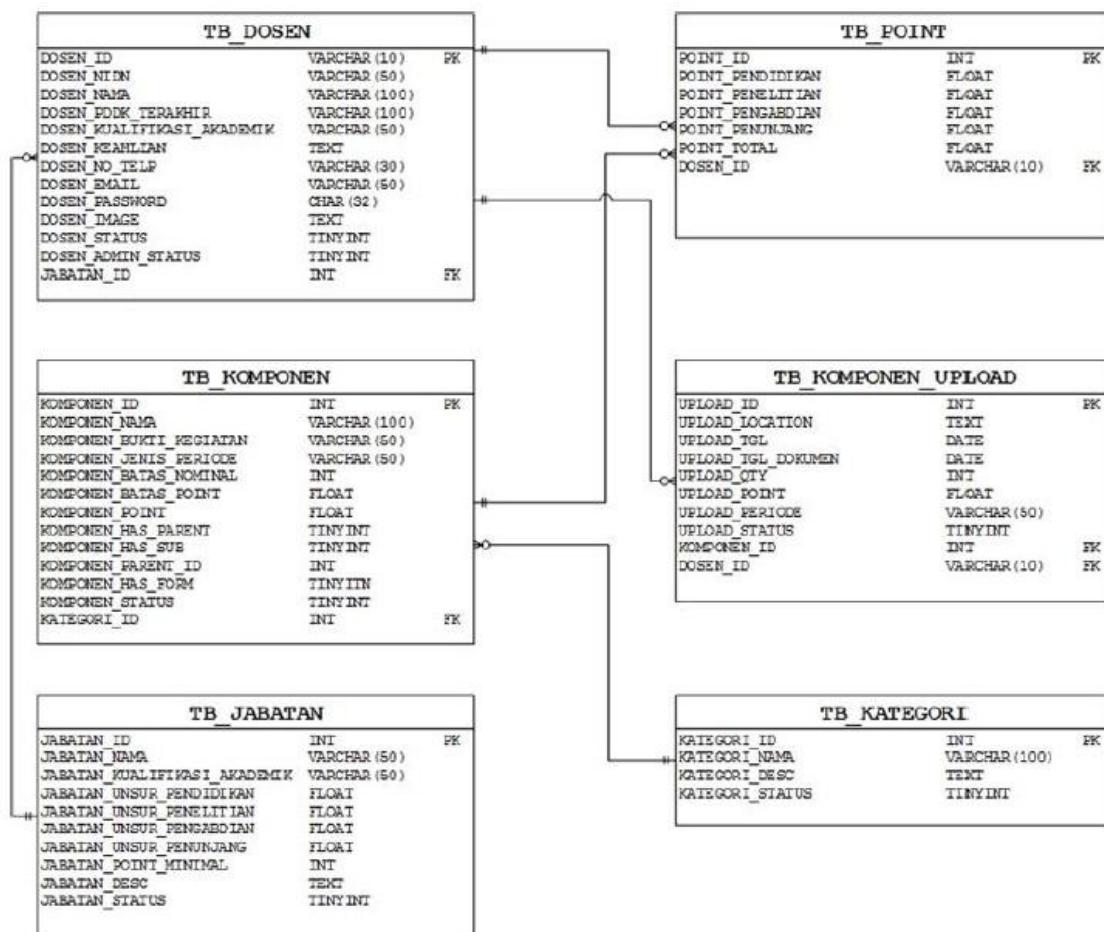
Gambar 3 Flowchart sistem yang dikembangkan

DFD Level 1 ini menggambarkan lima proses yang dapat dilakukan oleh sistem. Proses yang pertama adalah proses *Login* yang dapat dilakukan oleh dosen yang bersangkutan ataupun administrator untuk dapat masuk ke dalam sistem dan melakukan beberapa kegiatan yang ada pada sistem. Proses yang kedua yaitu Proses *Maintain Dosen* yang digunakan untuk melakukan pengelolaan data dosen baik itu menambah dan merubah data ataupun status dosen. Proses ketiga yakni proses *Maintain Komponen Penilaian Dosen* yang dapat melakukan penambahan atau perubahan pada komponen penilaian yang digunakan dalam perhitungan angka kredit dosen. Proses berikutnya adalah proses *Penilaian Dosen* yang dapat mencatat banyaknya kegiatan beserta bukti masing-masing kegiatan dan menghitung berapa angka kredit yang didapatkan dari hasil kegiatan yang telah terekam. Terakhir yakni *Pelaporan* dimana baik dosen maupun admin dapat mencetak hasil perhitungan beserta sejumlah kegiatan yang telah direkam dalam sistem.



Gambar 4 DFD Level 1

Rancangan *database* Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Dosen UNS yang akan dibangun membutuhkan 6 entitas yang meliputi entitas dosen, komponen, jabatan, point, komponen upload, serta entitas kategori. Entitas Dosen digunakan untuk menyimpan data pokok masing-masing dosen yang akan berelasi dengan entitas Jabatan. Entitas Komponen digunakan untuk merekam unsur-unsur penilaian angka kredit dosen yang akan berelasi dengan entitas point yang akan merekam nilai dari masing-masing bukti kegiatan yang telah di upload yang terekam pada entitas komponen upload.



Gambar 5 Relasi tabel

Rancangan sistem informasi tersebut di atas kemudian peneliti kembangkan untuk menyusun desain *interface*. Desain *interface* merupakan penghubung antara pengguna sistem informasi dengan perangkat komputer. Adapun desain interface yang penulis rancang dan implementasikan terdiri dari:

a. Halaman *Login*

Halaman *login* ini hanya diperuntukkan bagi admin yang memiliki hak akses untuk melakukan pengelolaan data dosen dalam hal ini adalah Biro SDM selaku divisi yang bertugas untuk memonitoring kredit point dosen. Pada halaman login ini user wajib memasukkan username dan password dengan tepat untuk dapat masuk ke dalam sistem.

**LOGIN PEGAWAI**

NIP  
199905042019102001

Password  
••••••••

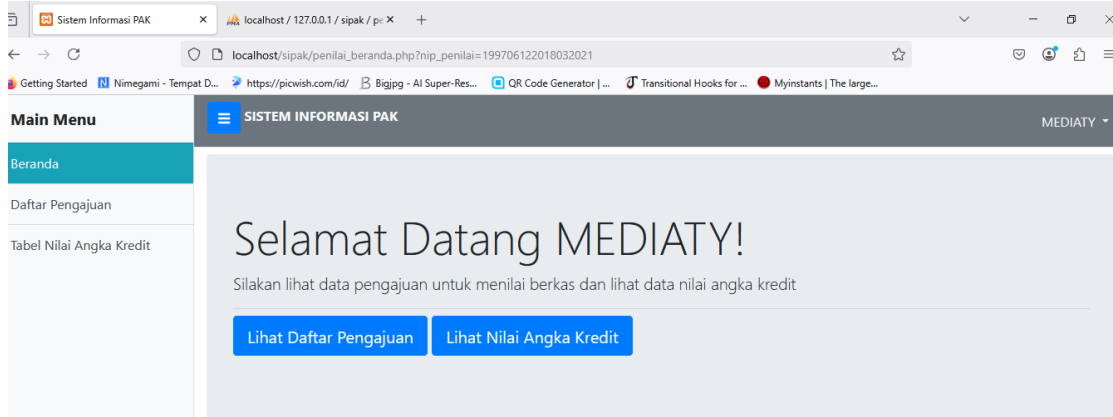
Login

Gambar 6. Halaman *login*

b. Dashboard

Halaman Dashboard hanya dapat diakses setelah admin memasukkan *username* dan *password* dengan tepat. Halaman dashboard menampilkan data angka kredit dosen secara

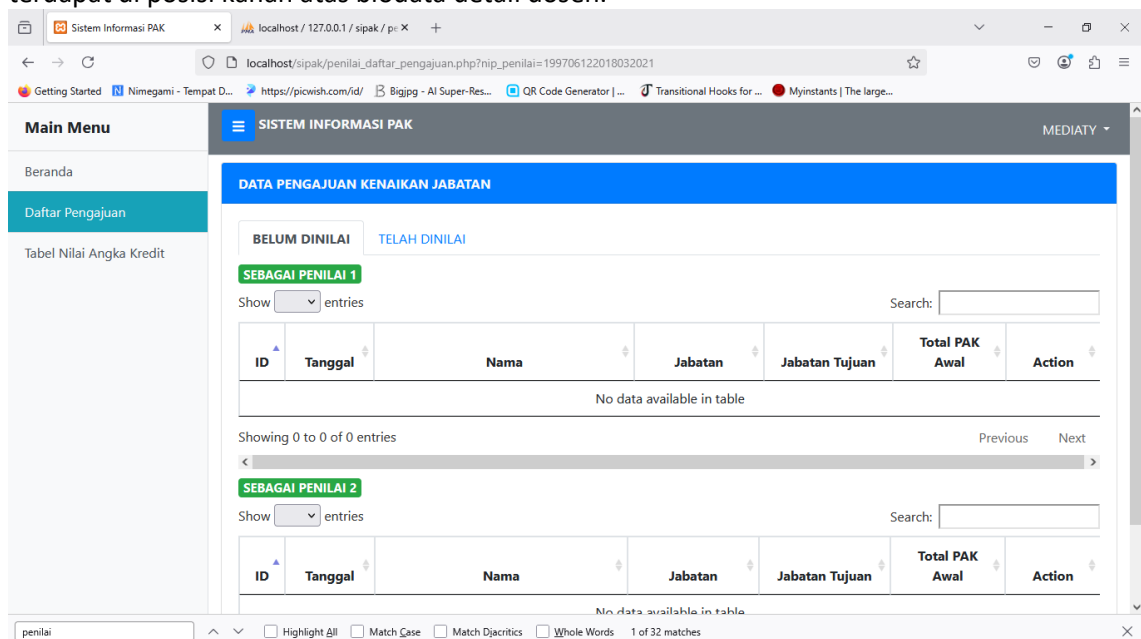
keseluruhan, yakni jumlah dosen yang tercatat dalam sistem beserta dengan jumlah rekap angka kredit yang telah dimiliki. Berdasarkan summary yang ditampilkan pada halaman dashboard ini, Biro SDM dapat memonitoring angka kredit masing-masing dosen.



Gambar 7. Halaman *dashboard*

c. Daftar Pengajuan

Halaman daftar pengajuan dapat diakses dengan memilih menu daftar pengajuan pada panel sebelah kiri. Halaman daftar pengajuan memiliki tampilan yang hampir mirip dengan *dashboard* namun bedanya adalah pada halaman daftar pengajuan ini tidak terlihat jumlah poin yang dimiliki oleh masing-masing dosen seperti yang dapat ditampilkan pada halaman dashboard, namun status dari masing-masing dosen dapat dilihat melalui halaman daftar pengajuan ini. Melalui halaman daftar pengajuan juga dapat dilihat detail dari masing-masing dosen dengan memilih salah satu dosen kemudian sistem akan menampilkan halaman detail dosen yang menampilkan data pokok dosen beserta dengan foto profil dari dosen yang bersangkutan. Pada halaman detail dosen ini pula admin dapat melakukan pengelolaan terhadap data dosen yang meliputi perubahan data pokok atau bahkan merubah status dosen dari aktif menjadi tidak aktif dengan memilih salah satu fitur yang terdapat di posisi kanan atas biodata detail dosen.



Gambar 8. Halaman daftar pengajuan

d. Halaman Komponen Penilaian



Halaman komponen penilaian dapat diakses melalui menu komponen penilaian pada panel sebelah kiri. Halaman data view komponen penilaian menunjukkan jumlah komponen penilaian yang digunakan untuk melakukan perhitungan kredit poin dosen berdasarkan. Saat ini jumlah komponen penilaian disesuaikan dengan Buku Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014.

ID	BIDANG	KEGIATAN	POIN
1	Pendidikan	Mengikuti pendidikan formal dan memperoleh gelar/sebutan/ijazah Doktor/ sederajat	200
2	Pendidikan	Mengikuti pendidikan formal dan memperoleh gelar/sebutan/ijazah Magister/ sederajat	150
3	Pendidikan	Mengikuti diklat prajabatan golongan III	3
4	Pelaksanaan Pendidikan	Melaksanakan perkuliahan/tutorial/perkuliahan praktikum dan membimbing, menguji serta menyelenggarakan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, bengkel/studio/kebun percobaan/ teknologi pengajaran dan praktik lapangan (setiap semester) sebagai Asisten Ahli untuk beban mengajar 10 sks pertama	0.5
5	Pelaksanaan Pendidikan	Melaksanakan perkuliahan/tutorial/perkuliahan praktikum dan membimbing, menguji serta menyelenggarakan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, bengkel/studio/kebun percobaan/ teknologi pengajaran dan praktik lapangan (setiap semester) sebagai Asisten Ahli untuk beban mengajar 2 sks berikutnya	0.25
6	Pelaksanaan	Melaksanakan perkuliahan/tutorial/perkuliahan praktikum dan membimbing, menguji serta	1

Gambar 9. Halaman Komponen Penilaian

## KESIMPULAN

Bahasa pemrograman PHP Native dan MySQL bisa digunakan untuk merancang dan membangun sistem informasi penilaian angka kredit yang ada di Kampus UNS Fakultas Kedokteran. Sistem informasi ini bisa terhubung ke jaringan dengan perantara internet atau jaringan lokal. Dengan sistem yang terhubung ke dalam jaringan pengelolaan data penilaian angka kredit bisa lebih cepat dan lebih mudah dilakukan.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Peneliti merupakan mahasiswa Politeknik Harapan Bangsa Surakarta (POLHAS) yang sudah bekerja di Fakultas Kedokteran UNS. Semua data yang digunakan untuk sample dalam penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari pihak Fakultas Kedokteran UNS. Tujuan penulis menyusun jurnal ini sebagai untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan di POLHAS.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan dari keluarga, teman dan civitas akademika POLHAS, penulisan jurnal ini tidak akan selesai tepat waktu. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan penelitian ini tepat waktu. Peneliti berharap jurnal ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama.

## REFERENCES

Agasi, A., & Hadi, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen Dengan

- Framework Laravel Berbasis Web. *Voteknika*, 6(2), 85–94.
- Minartiningtyas, B. A., & Sumariata, I. K. A. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Dosen STMIK STIKOM Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 41–50.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2013). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*.
- Turnip, M., Novriyanti, D., N.K, M., & Sitanggang, D. (2018). Aplikasi Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama*, 2(1), 37–46.